

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV terhadap siswa kelas V SDN 1 Tambah Luhur pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas belajar siswa yang telah dilakukan pada siklus I dan II yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 58,66 dengan persentase siswa aktif 35,71%. kemudian pada siklus II nilai rata-rata aktivitas sebesar 75,71, dengan persentase siswa aktif sebesar 92,85%.
2. Penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan nilai hasil belajar yang telah diperoleh siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,14, kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 71,21, dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,07. Bila dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari 28 siswa pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa

sebanyak 19 siswa (67,86%) dan pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa (85,71%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

a. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar kemudian siswa harus bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok. Tentunya harus diimbangi dengan semangat belajar siswa yang akan memperkaya ilmu pengetahuan siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang meningkat.

b. Guru

Kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan dapat menerapkan model *problem based learning*, sehingga siswa diharapkan bisa saling bekerja sama, lebih aktif, berfikir secara kritis dalam memahami materi yang diajarkan dan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru harus memperhitungkan waktu yang tersedia agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

c. Sekolah

Hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

d. Peneliti

Penelitian ini mengkaji penerapan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, untuk itu kepada peneliti berikutnya, dapat melaksanakan pembelajaran dengan model yang sama dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.